

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis statistik dapat dilihat pada Tabel 4.5 diperoleh bahwa nilai Sig. (2-tailed) = 0.007 lebih kecil dari  $\alpha = 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan kemampuan berpikir logis antara kelas yang memperoleh pembelajaran dengan pendekatan *Realistic Mathematics Education* dengan kelas yang memperoleh pembelajaran dengan pendekatan saintifik dalam menyelesaikan soal cerita. Dalam prosesnya KAM (Kemampuan Awal Matematis) siswa juga dilihat, dari hasil perhitungan Uji Anova satu jalur menunjukkan nilai Sig. 0.000 lebih kecil dari  $\alpha = 0,05$  lihat Tabel 4.6, ini berarti terdapat perbedaan kemampuan berpikir logis siswa yang KAM-nya (Tinggi, Sedang, dan Rendah) dalam menyelesaikan soal cerita yang memperoleh pembelajaran dengan pendekatan *Realistic Mathematics Education*. Hal ini menyatakan bahwa kemampuan awal matematis dapat mendukung dalam peningkatan kemampuan berpikir logis siswa. Dalam penelitian ini disposisi matematis siswa atau sikap positif siswa juga dilihat, hasil menunjukkan bahwa disposisi matematis siswa yang memperoleh pembelajaran dengan pendekatan *Realistic Mathematics Education* lebih baik dibandingkan dengan yang memperoleh pembelajaran dengan pendekatan saintifik, meskipun disposisi matematis siswa baik belum tentu dapat dikatakan bahwa kemampuan berpikir logis siswa itu baik dikarenakan disposisi matematis siswa yang baik, karena setelah dilakukan uji korelasi pearson diperoleh nilai  $r_{hitung} < r_{tabel}$   $0,1640 < 0,3610$ . Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara disposisi matematis dengan kemampuan berpikir logis. Ini berarti tidak terdapat Asosiasi antara disposisi matematis dengan kemampuan berpikir logis siswa setelah memperoleh pembelajaran dengan pendekatan *Realistic Mathematics Education*.

## 5.2 Saran

Berdasarkan simpulan diatas, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Pendekatan *Realistic Mathematics Education* yang telah diterapkan dapat dijadikan pertimbangan dalam pembelajaran matematika untuk meningkatkan kemampuan berpikir logis dan disposisi matematis siswa dalam menjawab soal cerita.
2. Pada penelitian selanjutnya diharapkan untuk melakukan pretest-posttest.
3. Penelitian ini dilakukan dengan populasi atau sampel yang terbatas, untuk penelitian selanjutnya dapat menggunakan populasi atau sampel yang lebih luas.